

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis dan bersifat reseptif, karena dengan membaca seorang akan memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru dengan mudah. Membaca akan memungkinkan seseorang akan mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya. Dengan demikian maka kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan diri.

Oleh karena itu pembelajaran di sekolah sangat mutlak diperlukan karena mempunyai peranan penting terutama pada pembelajaran membaca. Pembelajaran membaca terdapat pada jenjang pendidikan dimulai dari SD. Pembelajaran membaca didapat di sekolah dasar dan mempunyai peranan besar dalam penanaman dasar keterampilan membaca dari kelas I sampai kelas VI SD.

Kemampuan membaca yang diperoleh siswa di kelas IV SD akan menjadi dasar pembelajaran dan di kelas-kelas berikutnya karena kemampuan membaca di kelas IV akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut di kelas-kelas selanjutnya. Kemampuan membaca siswa benar-benar memerlukan perhatian guru sebab jika dasar itu tidak kuat, maka pada tahap membaca lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai. Oleh karena itu bagaimanapun guru haruslah sungguh-sungguh agar dapat memberikan dasar kemampuan membaca yang memadai kepada siswa. Dalam

kegiatan belajar mengajar kemampuan membaca pada siswa SD kelas IV sangat diharapkan mengingat sering kali siswa yang tidak mendapatkan dasar membaca kemampuan membacanya kurang sehingga sampai kelas VI atau kelas tinggi masih ada siswa yang tidak mahir dalam membaca.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SDN Inpres Bentean bahwa bahwa proses kegiatan belajar khususnya pelajaran bahasa Indonesia masih perlu mendapat perhatian khusus dari pihak sekolah terutama guru bidang studi mata pelajaran bersangkutan. Adapun permasalahan yang ada di SDN Inpres Bentean Kecamatan Banggai Selatan antara lain perhatian siswa pada saat proses pembelajaran masih sangat kurang, hasil evaluasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya kemampuan membaca masih rendah hal ini dibuktikan dengan nilai hasil tes kemampuan siswa yang masih rendah dari 26 orang siswa hanya 9 orang siswa atau 45% sedangkan sisanya 11 orang siswa atau 55 % belum mampu membaca dengan baik dan benar. Guru belum menerapkan model pembelajaran tertentu dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Permasalahan yang ada perlu mendapat perhatian dari para guru mata pelajaran untuk mencari sebuah solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Salah satu cara adalah dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat. Salah satunya adalah dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)*.

Untuk mengatasi masalah di atas, maka peneliti menerapkan model pembelajaran Salah satu model yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca adalah Model *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)*

di mana Guru mengamati siswa yang sedang membaca sekaligus memberikan penilaian setelah itu siswa bekerja sama saling membacakan materi yang diberikan, namun sebelumnya siswa telah dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang bersifat heterogen.

Bertolak dari latar belakang pemikiran di atas maka penulis merumuskan judul yaitu “Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Intensif Melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)* Kelas IV SDN Inpres Bentean kabupaten Banggai Kepulauan”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yakni :

1. Perhatian siswa pada saat proses pembelajaran masih sangat kurang.
2. Hasil evaluasi siswa pada mata pelajaran bahasa khususnya kemampuan membaca masih rendah.
3. Guru belum menerapkan model atau model pembelajaran tertentu dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah kemampuan siswa membaca intensif siswa di Kelas IV SDN Inpres Bentean kabupaten Banggai Kepulauan dapat ditingkatkan melalui model *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)*?

#### **1.4. Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah mengenai bagaimana meningkatkan kemampuan Siswa membaca yakni dengan cara menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)* pada pelajaran bahasa Indonesia, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Guru menjelaskan indikator yang akan dicapai.
- b) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
- c) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
- d) Siswa bekerja sama saling membacakan materi yang diberikan.
- e) Guru mengamati siswa yang sedang membaca sekaligus memberikan penilaian
- f) Guru memberikan penguatan
- g) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan
- h) Penutup.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa intensif melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)* Kelas IV SDN Inpres Bentean Kecamatan Banggai Selatan kabupaten Banggai Kepulauan”.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian yaitu diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

### **1.6.1. Bagi Guru**

Agar penelitian ini dapat dijadikan modal untuk meningkatkan kualitas guru dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca melalui model *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)*.

### **1.6.2. Bagi Siswa**

Dengan adanya model *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)* dalam kegiatan membaca maka cara membaca siswa akan meningkat.

### **1.6.3. Bagi sekolah**

Dapat memberi sumbangan pikiran guna mengatasi kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam pencapaian kurikulum pada mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap model yang di ajarkan

### **1.6.4. Bagi Peneliti**

Akan menambah wawasan dibidang pendidikan yang akan di implementasikan dikemudian hari.